

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *ANTICIPATION GUIDE*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Hiqmah Apriliyani
NIM 12201241014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2016**

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Keefektifan Strategi Anticipation Guide dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta* telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dra. St. Nurbaya, M.Hum., M.Si.

NIP 19640406 199003 2 002

Setyawan Pujiono, M.Pd.

NIP 19800114 200604 1 002

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *ANTICIPATION GUIDE*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

oleh
Hiqmah Apriliyani
NIM 12201241014

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Keefektifan Strategi *Anticipation Guide* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta” ini bertujuan untuk (1) mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Anticipation Guide* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *Anticipation Guide*, (2) menguji keefektifan strategi *Anticipation Guide* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pretest-posttest group*, yang menggunakan dua variabel, yaitu strategi *Anticipation Guide* sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D sebagai kelompok kontrol dan kelas VII A sebagai kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca pemahaman berbentuk tes objektif. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Uji validitas isi dilakukan oleh *expert judgement* dan uji validitas konstruk dilakukan dengan program *Iteman*. Reliabilitas butir soal menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach* yang dihitung menggunakan program *Iteman*. Uji prasyarat analisis berupa uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Data dianalisis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis uji-t data tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan nilai $t = 7,004$, $df = 66$, dan $p = 0,000$ ($0,000 < 0,05 = \text{signifikan}$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Anticipation Guide* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *Anticipation Guide*. Hasil uji-t tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen menunjukkan nilai $t = 9,629$, $df = 33$, dan $p = 0,000$ ($0,000 < 0,05 = \text{efektif}$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi *Anticipation Guide* teruji efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman. Selain itu, selisih skor rata-rata tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yaitu 4,70 pada kelompok eksperimen dan 0,94 pada kelompok kontrol.

Kata kunci: keefektifan, strategi *Anticipation Guide*, membaca pemahaman.

**THE EFFECTIVENESS OF ANTICIPATION GUIDE STRATEGY
IN READING LEARNING PROCESS COMPREHENSION
OF STUDENTS GRADE 7TH IN SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Created by Hiqmah Apriliyani

Student Number 12201241014

ABSTRACT

The title of research is “The Effectiveness of Anticipation Guide Strategy in Reading Learning Process Comprehension of Students Grade 7th in SMP Negeri 2 Yogyakarta” has purposes for (1) to find out the difference of reading ability in comprehension, which is significant between students obtaining learning process through Anticipation Guide strategy and those who gaining the learning process through without Anticipation Guide strategy, (2) to examine the effectiveness of Anticipation Guide strategy compared to conventional one in reading learning process comprehension of students grade 7th in SMP Negeri 2 Yogyakarta.

This research is conducted using quantitative approach, apparent experimental method. Design of research is pretest-posttest control group. There are two variables in this research: unbounded variable, which is the Anticipation Guide strategy and bounded variable, which is the ability in reading comprehension. Populations in this research are the students grade 7th of SMP Negeri 2 Yogyakarta. The determination of sample uses simple random sampling technique, in which Class 7th D has been chosen as the controller group and Class 7th A as the experiment group. The data are collected using a test in the form of multiple choices. The validities of the instrument used are content validity and construct validity. Content validity is done by expert judgement, and construct validity uses IteMan program. Reliability examination in this research uses Alpha Cronbach formula in IteMan program. The prerequisite analysis test uses test of normality and test of homogeneity of variances. The data analysis technique uses t-test in SPSS version 20.0-computer program with significance of standard 5%.

The research result shows that, firstly, there is a different ability of reading comprehension, which is significant between students who gain learning using Anticipation Guide strategy and those who gaining the learning process through without Anticipation Guide strategy. The difference is shown with t-test result in which t is 7,004, df 66, and p value is 0,000 ($0,000 < 0,05 = \text{significant}$). Secondly, Anticipation Guide strategy is effectively proved in reading learning process comprehension for students grade 7th in SMP Negeri 2 Yogyakarta. This is shown by experiment group t-test result in which t 9,629, df 33, dan p is 0,000 ($0,000 < 0,05 = \text{effective}$). In addition, the average gain score of experiment group is higher than control group that is 4,41 for experiment group and 0,94 for control group.

Keywords: effectiveness, Anticipation Guide strategy, reading comprehension.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi menyebabkan derasnya arus informasi. Saat ini informasi dapat diperoleh dan dipublikasikan dengan mudah oleh masyarakat. Hal tersebut membentuk peradaban informasi yang menuntut masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasinya. Literasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Literasi juga dapat dimaknai sebagai melek teknologi, melek informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga peka terhadap politik (Naibaho, 2009: 3).

Seseorang dikatakan literat jika ia sudah bisa memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut (Naibaho, 2009: 3). Hal tersebut mengisyaratkan bahwa kemampuan membaca dan memahami isi bacaan merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh masyarakat, tidak terkecuali pelajar. Farr (dalam Dalman, 2014: 5) mengemukakan bahwa "*reading is the heart of education*" yang berarti membaca merupakan jantung pendidikan. Orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia memiliki wawasan yang luas. Munculnya permasalahan dalam memahami bacaan dikarenakan proses pembelajaran membaca pemahaman tidak tepat. Guru terlalu sering meminta siswa berhenti di setiap paragraf untuk menjelaskan dan mendiskusikan pemahaman, bukan mendapatkan gambaran besar, alur dan informasi terlebih dahulu (Setiawan, 2012: 5). Hal tersebut mengakibatkan siswa tidak dapat mengikuti proses yang terdapat dalam bacaan dan hanya mendiskusikan satu sudut pandang pemahaman.

Rendahnya kemampuan memahami bacaan siswa dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan oleh PIRLS atau *Progress in International Reading Literacy Study* yang meneliti tentang kemampuan membaca anak di seluruh dunia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV SD memiliki rata-rata skor 428 poin dan menempatkan Indonesia berada pada ranking 42 dari 45 negara yang diteliti (Mullis, 2011: 38). Hasil penelitian PIRLS juga didukung oleh hasil survei PISA (*Programme for International Student Assessment*) dan OECD (*Organization of Economic Co-*

operation and Development) pada tahun 2012. PISA melakukan survei terhadap literasi membaca (*reading literacy*), matematika (*mathematic literacy*), dan sains (*scientific literacy*) pada siswa usia SMP (kurang lebih berusia 15 tahun). Hasil dari survei tersebut menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat 64 dari 65 negara peserta dengan rata-rata skor membaca siswa sebanyak 396 poin (OECD, 2014: 5-7).

Rendahnya kemampuan memahami bacaan siswa menunjukkan adanya kelemahan dan kesulitan dalam belajar membaca. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak melalui tahap pembelajaran yang lengkap, yaitu tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca (Sumarwati dan Purwadi, 2010: 2). Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu menerapkan strategi pembelajaran membaca. Penggunaan strategi dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpikir kritis. Ness (dalam Harvey, 2013: 5) mengemukakan bahwa "*reading comprehension strategies also encourage student to become more responsible for their own learning, once the student has mastered the strategy*". Strategi membaca juga mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran yang mereka lakukan saat mereka telah menguasai strategi tersebut.

Salah satu permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran membaca pemahaman di SMP Negeri 2 Yogyakarta yaitu kurangnya variasi strategi yang digunakan guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut mengakibatkan siswa tidak mampu memahami dengan baik bacaan yang diberikan oleh guru. Pemahaman dalam membaca merupakan unsur yang harus ada dalam kegiatan membaca (Zuchdi, 2012: 3). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Penggunaan strategi dalam pembelajaran membaca diperlukan agar siswa memahami bacaan dengan baik. Penelitian ini mengujicobakan strategi *Anticipation Guide* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Tierney, dkk. (1990: 38) menjelaskan bahwa strategi *Anticipation Guide* adalah strategi yang berguna untuk membantu siswa berpikir kritis. Strategi ini dilaksanakan dengan

meminta siswa untuk bereaksi terhadap serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan isi materi teks. Reaksi tersebut dapat berupa prediksi atau perkiraan mengenai isi materi yang akan dibaca. Strategi *Anticipation Guide* mampu menstimulasi siswa untuk mengantisipasi dengan demikian siswa mampu memberikan respon kritis terhadap pernyataan yang ada dalam bacaan tersebut. Strategi ini juga mampu membiasakan siswa untuk terampil berbicara melalui proses diskusi ketika memprediksi isi bacaan.

Penerapan strategi dalam pembelajaran membaca perlu diuji keefektifannya. Pada penelitian ini, strategi *Anticipation Guide* diujicobakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta karena strategi ini belum pernah digunakan pada pembelajaran membaca di sekolah tersebut. Strategi ini diterapkan untuk menguji perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Anticipation Guide* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Anticipation Guide*. Penerapan strategi ini juga dilakukan untuk menguji efektivitas strategi *Anticipation Guide* dalam pembelajaran membaca pemahaman di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Anticipation Guide*, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberi perlakuan tanpa menggunakan strategi *Anticipation Guide*.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Anticipation Guide*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tahap praeksperimen. Tahap

praeksperimen dilakukan dengan melaksanakan tes awal pada sampel penelitian. Peneliti memberikan soal tes membaca pemahaman kepada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tahap eksperimen dilaksanakan dengan memberikan perlakuan membaca pemahaman dengan strategi *Anticipation Guide* pada kelompok eksperimen dan memberikan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Anticipation Guide* pada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, bentuk tindakan yang diberikan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi konsep utama: sebelum pembelajaran guru mengidentifikasi konsep utama teks yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.
- 2) Menggali pengetahuan siswa mengenai topik: siswa menerima topik yang berkaitan dengan teks.
- 3) Membuat pernyataan: secara individu, siswa menulis pernyataan yang berkaitan dengan topik.
- 4) Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4 siswa.
- 5) Membuat urutan pernyataan: siswa mengurutkan pernyataan-pernyataan menjadi susunan ide yang urut.
- 6) Menyajikan panduan: siswa menerima lembar kerja yang berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan teks.
- 7) Mendiskusikan panduan: siswa berdiskusi dan menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuan terhadap pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan disertai alasan.
- 8) Membaca teks: siswa membaca teks yang berkaitan dengan topik secara intensif.
- 9) Mendiskusikan kembali panduan: siswa mengklarifikasi pernyataan-pernyataan yang mereka susun dengan pernyataan pada lembar kerja.
- 10) Siswa menemukan gagasan utama setiap paragraf dalam teks.
- 11) Siswa menyusun ringkasan teks.
- 12) Beberapa kelompok menyampaikan hasil ringkasannya di depan kelas.

13) Kelompok lain menanggapi hasil ringkasan yang disajikan. Guru bertindak sebagai fasilitator.

Tahap pascaeksperimen dilakukan setelah tahap eksperimen dilakukan. Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap keberhasilan perlakuan yang diberikan. Kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, diberikan tes akhir dengan materi yang sama pada saat tes awal. Pelaksanaan tes ini dimaksudkan untuk membandingkan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *Anticipation Guide* dengan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran tanpa strategi *Anticipation Guide*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini meliputi data tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbandingan data statistik tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Perbandingan Data Statistik Tes Awal Dan Tes Akhir Kemampuan Membaca Pemahaman Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Tes Awal		Tes Akhir	
	KK	KE	KK	KE
N	34	34	34	34
Nilai Tertinggi	33	33	35	37
Nilai Terendah	19	20	20	23
Nilai Rata-rata	25,59	27,18	26,53	31,88
Nilai Tengah	25,50	27,00	26,50	31,00
Modus	20,00	24,00	25,00	30,00
Standar Deviasi	4,069	3,826	3,695	3,557

Hasil perbandingan skor tes awal dan tes akhir antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Hal ini juga dapat dilihat dari data skor rata-rata tes awal yang menunjukkan tidak adanya perbedaan

kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan. Hal tersebut berbeda dengan skor tes akhir kedua kelompok yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Pengujian normalitas sebaran menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai p yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut ini rangkuman hasil uji normalitas sebaran data tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 3: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta

No.	Data	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	Keterangan
1.	Tes awal kontrol	0,200	$p > 0,05 = \text{normal}$
2.	Tes akhir kontrol	0,200	$p > 0,05 = \text{normal}$
3.	Tes awal eksperimen	0,200	$p > 0,05 = \text{normal}$
4.	Tes akhir eksperimen	0,076	$p > 0,05 = \text{normal}$

Berdasarkan data hasil uji normalitas sebaran pada tabel 3, diketahui bahwa distribusi data skor tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal. Kesimpulan tersebut dapat ditarik dengan melihat perolehan nilai p yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0.05). Setelah dilakukan uji normalitas sebaran, dilaksanakan uji homogenitas varians. Suatu data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0.05). Berikut ini rangkuman hasil uji homogenitas varians data tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 4: Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta

No.	Data	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	Sig.	Keterangan
1	Tes awal KK-KE	.281	1	66	.598	Homogen
2	Tes akhir KK-KE	.401	1	66	.529	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians data tes awal dan tes akhir yang disajikan pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil signifikansi data tes awal dan tes akhir lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% (0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Yogyakarta dengan populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas VII D sebagai kelompok kontrol dan Kelas VII A sebagai kelompok eksperimen. Pemilihan sampel dari populasi yang ada dalam penelitian ini dilakukan secara acak dengan mengundi semua kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok yang diberi pembelajaran menggunakan strategi *Anticipation Guide* dan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa strategi *Anticipation Guide*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi *Anticipation Guide* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta. Kedua tujuan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Kondisi awal kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan tes awal kemampuan membaca pemahaman. Tes awal dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan. Tes

awal dilaksanakan menggunakan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban sebanyak 40 butir soal. Hasil tes awal kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 33 dan skor terendah 19. Rata-rata skor tes awal kelompok kontrol adalah 25,59, skor tengah 25,5, modus 20, dan simpangan baku 4,069. Adapun hasil tes awal kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 33 dan skor terendah 20. Rata-rata skor tes awal kelompok eksperimen adalah 27,18, skor tengah 27, modus 24, dan simpangan baku 3,826.

Hasil uji-t tes awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t sebesar 1,658, df 66, dan nilai p sebesar 0,102. Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($p > 0,05 = \text{signifikan}$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan.

Setelah diketahui bahwa kedua kelompok penelitian memiliki kemampuan membaca pemahaman yang setara, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberikan pembelajaran membaca pemahaman. Kelompok kontrol diberikan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Anticipation Guide*. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *Anticipation Guide*. Pemberian pembelajaran yang berbeda bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah dilakukan pembelajaran dengan masing-masing strategi. Pemberian pembelajaran membaca pemahaman kedua kelompok dilakukan sebanyak empat kali.

Strategi *Anticipation Guide* dapat membantu siswa dalam berpikir kritis. Strategi ini dilaksanakan dengan mengaktifkan pengetahuan awal siswa terhadap serangkaian pernyataan tentang suatu topik. Serangkaian pernyataan yang diberikan menjadi panduan siswa dalam kegiatan membaca selanjutnya. Respon kritis lain juga diberikan siswa melalui kegiatan diskusi setelah membaca teks. Kegiatan diskusi tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan pemahaman siswa terhadap bacaan. Panduan dalam strategi *Anticipation Guide* memiliki tujuan untuk menciptakan: (1) keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang dilakukan; (2) penggunaan prediksi untuk menstimulasi

komperehensi siswa; (3) panduan yang dirancang dalam format pembentukan perilaku siswa untuk merespon teks bacaan yang diberikan untuk menguji prediksi mereka. Oleh karena itu, strategi ini cocok digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman agar siswa dapat mencapai pemahaman yang utuh terhadap teks.

Setelah kelompok eksperimen diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Anticipation Guide* dan kelompok kontrol diberi pembelajaran tanpa strategi *Anticipation Guide*, dilakukan tes akhir pada kedua kelompok tersebut. Pengambilan data tes akhir bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah tahap eksperimen. Tes akhir dilaksanakan menggunakan tes objektif dengan empat alternatif jawaban sebanyak 40 butir soal. Data tes akhir yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji-t menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.0.

Hasil uji-t skor tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t sebesar 7,004, df 66, dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p < 0,05 = \text{signifikan}$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok kontrol yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Anticipation Guide* dan kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran menggunakan strategi *Anticipation Guide*.

Keefektifan penggunaan strategi *Anticipation Guide* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat diketahui setelah kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi tersebut. Berdasarkan analisis uji-t data skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dengan bantuan komputer program SPSS versi 20.0, diperoleh t sebesar 9,629 dengan df 33, dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Keefektifan strategi *Anticipation Guide* juga dapat dilihat berdasarkan kenaikan skor rata-rata tes awal dan tes akhir (*gain score*) pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Kenaikan skor rata-rata tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen sebesar 4,70, sedangkan skor rata-rata tes awal dan

tes akhir pada kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 0,94. Gain skor kelompok eksperimen lebih besar dari gain skor kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *Anticipation Guide* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Kenaikan skor tes akhir kelompok eksperimen yang signifikan yaitu sebesar 4,70 membuktikan bahwa siswa yang diberi pembelajaran dengan strategi *Anticipation Guide* mengalami peningkatan dalam pemahaman terhadap isi bacaan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tierney (1990: 45) yang menjelaskan bahwa strategi *Anticipation Guide* dirancang untuk mengaktifkan pengetahuan siswa tentang sebuah topik sebelum mereka membaca dan membuat mereka merespon dengan panduan yang ada untuk kegiatan membaca selanjutnya. Selain dengan membaca, penerapan strategi ini juga dilakukan dengan diskusi dan menyampaikan pendapat oleh siswa.

Penggunaan strategi *Anticipation Guide* dalam pembelajaran membaca di sekolah membuat suasana kelas maupun kelompok menjadi lebih hidup. Hal tersebut dikarenakan adanya kegiatan diskusi yang dilakukan oleh siswa. Siswa mendiskusikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan teks. Tierney (1990: 48-49) menjelaskan bahwa Panduan dalam strategi *Anticipation Guide* memiliki tujuan untuk menciptakan: (1) keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang dilakukan; (2) penggunaan prediksi untuk menstimulasi komperehensi siswa; (3) panduan yang dirancang dalam format pembentukan perilaku siswa untuk merespon teks bacaan yang diberikan untuk menguji prediksi mereka.

Keefektifan strategi *Anticipation Guide* yang telah dibuktikan pada penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya karya Viera Budyariesqa (2013) yang berjudul "*Keefektifan Teknik Panduan Antisipasi dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Imogiri Bantul*". Kesimpulan penelitian tersebut yaitu pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik Panduan Antisipasi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan teknik Panduan Antisipasi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji-t pada skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dengan nilai signifikansi 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Kenaikan skor kelompok eksperimen sebesar 4,281 dan kelompok kontrol sebesar 0,385. Kesimpulan dari hasil analisis uji-t tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, yaitu terjadi peningkatan pada skor postes kelompok eksperimen.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Anticipation Guide* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *Anticipation Guide*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penghitungan uji-t skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 20.0. Hasil penghitungan menunjukkan t sebesar 7,004 dengan *df* sebesar 66 pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Selain itu, diperoleh nilai *p* sebesar 0,000 sehingga dapat dinyatakan signifikan atau tidak ada perbedaan karena nilai $p < 0,05$.
2. Strategi *Anticipation Guide* teruji efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari penghitungan uji-t skor tes awal dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai t sebesar 9,629 dengan *df* sebesar 33 dan nilai *p* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Keefektifan strategi *Anticipation Guide* juga dapat dilihat dari kenaikan skor rata-rata tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor rata-rata tes awal dan tes akhir kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 0,94. Skor rata-rata tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 4,70. Kenaikan skor rata-rata tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Anticipation Guide* lebih efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *Anticipation Guide*.

Berdasarkan simpulan tersebut, diuraikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca pemahaman sebagai berikut.

1. Sebelum pembelajaran membaca pemahaman sebaiknya dilakukan pengkondisian terlebih dahulu agar pembelajaran berjalan dengan lancar.
2. Guru diharapkan menerapkan strategi *Anticipation Guide* dalam pembelajaran membaca pemahaman sebagai alternatif pembelajaran supaya tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
3. Siswa disarankan untuk terus melatih kemampuan membaca pemahaman dengan strategi *Anticipation Guide* agar meningkatkan pemahaman membaca.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Budyariesqa, Viera. 2013. Keefektifan Penggunaan Teknik Panduan Antisipasi dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Imogiri Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harvey, Michele. 2013. “*Reading Comperhension: Strategies for Elementary and Secondary School Students*”. *Journal of Special Education*, Vol. 8. Diunduh pada 10 November 2015 melalui <http://www.lynchburg.edu>.
- Mullis, Ina V. S, dkk. 2011. *PIRLS 2011 International Results in Reading*. Diakses melalui <http://www.timssandpirls.bc.edu>, pada tanggal 13 Januari 2016.
- Naibaho, Kalarensi. 2009. *Menciptakan Generasi Literat Melalui Perpustakaan*. Diakses melalui <http://www.perpusnas.go.id>, pada tanggal 13 Januari 2016.
- OECD. 2012. *PISA 2012 Result : What 15-year-old know and what they can do with what they know*. Diakses melalui <http://www.oecd.org/pisa>, pada 26 Januari 2016.
- Setiawan, Agus. 2012. *The Art of Reading: Mengapa 90% Buku yang Dibeli Tidak (Habis) Dibaca dan Cara Mengatasinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sumarwati dan Purwadi. 2010. "Pembuatan Pertanyaan Awal pada Kegiatan Prabaca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif". *Diksi*. Vol. 17, No. 1, Januari.

Tierney, Robert J., John E. Readence, and Ernest K. Dishner. 1990. *Reading Strategies and Practice A Compendium*. Boston: Allyn and Bacon.

Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo.